

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU-IBU DI KECAMATAN LUBUK PAKAM

Family Financial Management Training For Mothers In Lubuk Pakam District

Irna Triannur Lubis^{*1}, Ety Harya Ningsi², Lambok Manurung³

^{1,2,3}Universitas Battuta

Email: irnatrannurlubis@gmail.com

Abstract

Family financial management is an essential skill that directly contributes to household welfare, especially among housewives who act as family financial managers. This community service activity aims to improve the literacy and skills of mothers in Lubuk Pakam District in managing family finances wisely and sustainably. The implementation methods include participatory education, direct training, and simple household financial recording simulations carried out interactively. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of the basic concepts of financial management, including budgeting, recording expenses, and savings planning. In addition, this training succeeded in encouraging changes in financial behavior towards a more rational and planned direction. This activity proves that financial literacy-based empowerment has great potential in supporting family economic resilience at the community level. The implications of this activity can be used as a model for similar interventions in other areas with comparable socio-economic characteristics.

Keywords: *financial literacy, housewives, community service, family financial management*

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan keterampilan esensial yang berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan rumah tangga, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang berperan sebagai manajer keuangan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan ibu-ibu di Kecamatan Lubuk Pakam dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi edukasi partisipatif, pelatihan langsung, dan simulasi pencatatan keuangan rumah tangga sederhana yang dilakukan secara interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan perencanaan tabungan. Selain itu, pelatihan ini berhasil mendorong perubahan perilaku finansial ke arah yang lebih rasional dan terencana. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis literasi keuangan memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga di tingkat komunitas. Implikasi dari kegiatan ini dapat dijadikan model intervensi serupa di wilayah lain dengan karakteristik sosial-ekonomi yang sebanding.

Kata kunci: literasi keuangan, ibu rumah tangga, pengabdian masyarakat, pengelolaan keuangan keluarga

PENDAHULUAN

Setiap individu dalam masyarakat memerlukan pendapatan guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pada umumnya, setiap keluarga memiliki

sumber penghasilan yang berasal dari berbagai sektor atau wilayah kerja. Berapapun jumlah pendapatan yang diterima, pengeluaran harus dikelola secara bijak dan proporsional agar kebutuhan dasar keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan ekonomi masing-masing. Kebutuhan hidup manusia dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, serta kebutuhan non-fisik atau spiritual seperti pendidikan, nilai keagamaan, kasih sayang, dan hiburan (Manurung and Harya, 2021). Keseimbangan antara kedua jenis kebutuhan tersebut menjadi kunci dalam menjaga kesejahteraan dan kesehatan keluarga.

Pengelolaan anggaran rumah tangga memegang peranan penting, karena memerlukan keterampilan dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi kondisi keuangan secara efisien (Bahri, S, 2020). Tingkat pendapatan keluarga bukanlah satu-satunya faktor penentu tercapainya kesejahteraan; penghasilan yang terbatas sekalipun, apabila dikelola dengan tepat, tetap mampu mencukupi kebutuhan prioritas. Sebaliknya, penghasilan besar yang tidak terkelola dengan baik justru berisiko menimbulkan defisit dan ketidakseimbangan finansial. Seiring berkembangnya zaman, ragam kebutuhan pun kian meningkat, sehingga diperlukan pengambilan keputusan berbasis skala prioritas memilah kebutuhan mana yang harus dipenuhi segera dan mana yang dapat ditunda (Supriyono, 2018).

Manajemen keuangan rumah tangga adalah proses pengelolaan pendapatan dan pengeluaran secara sistematis melalui tahap perencanaan, implementasi, serta pemantauan. Keterampilan ini sangat krusial, karena stabilitas ekonomi keluarga tidak hanya bergantung pada jumlah pendapatan, tetapi juga pada cara pengelolaannya. (Aristantya, 2023) Tanpa pengetahuan dasar tentang pengelolaan finansial, termasuk dalam aspek perencanaan, kondisi ekonomi keluarga bisa terganggu, bahkan berpotensi menyebabkan konflik internal hingga ketidakstabilan sosial. Ketertiban finansial merupakan syarat utama bagi terciptanya rasa aman dalam lingkungan keluarga.

Peran ibu rumah tangga dalam hal ini sangat strategis. Mengelola keuangan keluarga bukan sekadar aktivitas rutin, tetapi merupakan tanggung jawab yang memerlukan pemahaman dan keterampilan manajerial (Wahyuni, Aspan and Mauliza, 2023). Kebutuhan manusia yang kompleks seperti makanan, pakaian, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan rekreasi harus disesuaikan dengan kemampuan ekonomi dan keterbatasan finansial. Banyak keluarga belum memiliki pemahaman yang memadai dalam menyusun anggaran dan menentukan prioritas pengeluaran. Oleh sebab itu, edukasi pengelolaan keuangan menjadi penting untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat dan realistis.

Melalui pengelolaan keuangan berbasis prioritas, keluarga dapat memetakan kebutuhan menjadi tiga kategori: sangat penting, penting, dan kurang penting. Hal ini mendukung terciptanya sistem pengeluaran yang efisien serta memaksimalkan peluang menabung untuk masa depan. Setiap keluarga memiliki kapasitas berbeda dalam memenuhi kebutuhan mereka, tergantung pada sumber pendapatan serta kesungguhan dalam mengelola anggaran (Lubis, 2022).

Pengelolaan anggaran rumah tangga sangat relevan, baik bagi keluarga berpendapatan rendah maupun tinggi. Keluarga berpendapatan terbatas perlu mengatur pengeluaran agar tetap seimbang, sedangkan keluarga dengan

penghasilan besar juga berisiko mengalami pemborosan apabila tidak dikelola secara rasional (Artha Aulia and Wibowo Adi, 2023).

Ibu-ibu perwiran di Kecamatan Lubuk Pakam merupakan komunitas perempuan yang secara rutin berkumpul untuk menjalin silaturahmi serta berbagi informasi seputar agama, keluarga, dan kehidupan rumah tangga. Pertemuan ini menjadi wadah strategis untuk memberikan edukasi tentang manajemen keuangan keluarga. Berdasarkan diskusi yang dilakukan bersama para ibu anggota perwiran, ditemukan bahwa rendahnya pemahaman sebagian ibu terhadap pengelolaan keuangan disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan. Meskipun terdapat beberapa anggota dengan latar belakang pendidikan tinggi (S1), mayoritas hanya lulusan SMA dan belum memiliki pengetahuan praktis mengenai manajemen finansial keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman dasar mengenai perencanaan keuangan rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para ibu dengan kemampuan menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan keterampilan tersebut, diharapkan para ibu di Kecamatan Lubuk Pakam mampu mengelola keuangan secara disiplin, efisien, dan berorientasi pada kesejahteraan keluarga. Selain memberikan edukasi, program ini juga dirancang sebagai langkah preventif terhadap potensi permasalahan ekonomi yang bisa berdampak negatif terhadap stabilitas keluarga.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas ibu rumah tangga dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan terukur, serta dapat dijadikan model intervensi sosial dalam konteks pemberdayaan ekonomi keluarga.

Merujuk uraian sebelumnya beberapa permasalahan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a. Bervariasinya latar belakang pendidikan yang membuat tidak memadainya ilmu akuntansi yang dipahami oleh para ibu-ibu perwiran kecamatan lubuk pakam, dan
- b. Belum tersedianya pelatihan terkait pengelolaan keuangan keluarga yang benar.

Tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas permintaan Ketua Perwiran Lubuk Pakam untuk memberikan informasi pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk:

Memberikan informasi berupa pelatihan kepada ibu-ibu tentang pengelolaan rumah tangga yang benar sehingga dapat mencapai kesejahteraan keluarga. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi berupa pelatihan pengelolaan rumah tangga dan menyampaikan keterampilan. Mendapatkan nilai tambahan sebesar dan memberikan kontribusi berarti dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

METODE

Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah sepakat untuk mengadakan pelatihan singkat terkait pengelolaan keuangan keluarga. Pelatihan tersebut akan diadakan secara offline atau tatap muka. Tim PKM bertugas untuk menyusun materi dan ilustrasi pengelolaan keuangan keluarga. Pihak ketua

bertugas untuk memastikan para ibu menghadiri pelatihan yang akan diadakan secara offline pada salah satu rumah peserta di Lubuk Pakam. Untuk memberikan pemahaman lebih mendalam, tim akan memberikan materi pelatihan selama satu hari selama tiga jam. Pelaksanaan pelatihan akan dilakukan melalui media ceramah, ilustrasi kasus, dan diskusi kepada ibu-ibu di kecamatan Lubuk Pakam, serta membagikan materi agar ibu-ibu dapat lebih memahami penjelasan yang akan disampaikan oleh tim PKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di Jalan St. Hasanuddin (Pasar 3) Lubuk Pakam. Kegiatan secara umum dilakukan dengan metode ceramah langsung dan diskusi, dimana para penyuluh terdiri dari:

1. 5 (lima) orang akademisi yang berasal dari Universitas Battuta dengan bidang keahlian berbeda.
2. Mahasiswa Akuntansi Universitas Battuta berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ibu-Ibu Pengajian Lubuk Pakam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain memberikan manfaat sosial, kegiatan pelatihan ini juga berdampak pada aspek ekonomi keluarga. Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga yang diberikan kepada ibu-ibu di Kecamatan Lubuk Pakam telah membantu mereka dalam memahami cara membedakan kebutuhan prioritas dan kebutuhan yang dapat ditunda. Dengan adanya kemampuan tersebut, para peserta mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung sebagai cadangan masa depan. Penguatan kapasitas ini pada akhirnya mendukung tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga melalui pola konsumsi yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang.



Kegiatan pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa peran aktif mitra, khususnya Ketua Pengajian Kecamatan Lubuk Pakam, yang telah memberikan dukungan penuh dalam menyediakan lokasi kegiatan, memfasilitasi kehadiran peserta, dan menyambut baik inisiatif tim pengabdian. Ketua Pengajian dan Camat setempat turut memberikan apresiasi atas pentingnya pelatihan ini, mengingat pengelolaan keuangan keluarga merupakan persoalan mendasar yang tidak bergantung pada besar kecilnya penghasilan, tetapi pada kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga di Jalan St. Hasanuddin (Pasar 3), Lubuk Pakam.

Dalam pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan turut dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan latar belakang pendidikan para peserta, yang berdampak pada perbedaan kemampuan dalam menerima dan memahami materi. Selain itu, beberapa ibu menunjukkan rendahnya motivasi untuk melakukan pencatatan keuangan karena merasa tidak memiliki cukup waktu atau enggan memulai kebiasaan baru. Faktor-faktor ini menjadi kendala dalam mengoptimalkan hasil pelatihan, meskipun telah disampaikan pentingnya manajemen keuangan dalam menunjang stabilitas keluarga.

Kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh antusiasme dan keterbukaan Ketua Pengajian, yang memandang pelatihan sebagai bentuk pemberdayaan positif bagi para ibu rumah tangga. Dukungan tersebut turut diperkuat oleh semangat para peserta yang dengan ramah dan antusias menerima materi. Sikap kooperatif ini memberikan suasana yang kondusif untuk berbagi pengetahuan dan memperkuat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga secara bijak.

Sebagai respons terhadap hambatan yang dihadapi, solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar pendidikan. Pendekatan ini disertai dengan pelatihan praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin agar peserta mampu menyusun perencanaan keuangan rumah tangga secara mandiri. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan mengadakan pertemuan kelompok dalam skala yang lebih luas, tetap memperhatikan kenyamanan dan keterlibatan aktif para ibu.

Melihat urgensi pengelolaan keuangan dalam kehidupan keluarga, diperlukan strategi berkelanjutan agar cakupan manfaat kegiatan ini semakin luas. Informasi dan pelatihan serupa diharapkan dapat diakses oleh seluruh ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Pakam, tidak hanya terbatas pada satu kelompok saja. Hal ini penting mengingat pengelolaan keuangan bukan hanya menjadi kebutuhan bagi keluarga dengan penghasilan kecil, tetapi juga keluarga dengan pendapatan tinggi, yang tetap berisiko mengalami ketidakseimbangan finansial apabila tidak memiliki keterampilan manajerial yang memadai. Oleh karena itu, edukasi tentang pengelolaan keuangan keluarga harus menyasar seluruh lapisan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan amal kami di kalangan ibu-ibu di Kecamatan Lubuk Pakam, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Pengetahuan dan keterampilan manajemen ekonomi itu penting. Hal ini disebabkan karena setiap keluarga mempunyai kemampuan yang berbeda-beda

dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan yang bersifat material (kebutuhan fisik) maupun yang tidak berwujud (spiritual). Keterampilan ini ditentukan oleh sumber pendapatan dan keseriusan keluarga untuk mencapai keterampilan tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mengendalikan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk membawa kesejahteraan bagi keluarganya.

SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu kecamatan Lubuk Pakam, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ibu-ibu tetap konsisten dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/penilaian terhadap kegiatan pengelolaan keuangan keluarga agar semua kebutuhan dapat terpenuhi.
2. Bagi tim pengabdian kepada masyarakat agar dapat melaksanakan dengan tema yang berbeda tapi masih memberikan manfaat bagi ibu-ibu tersebut. Misalnya pelatihan membuat penganggaran keuangan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini: 1) Camat Lubuk Pakam I.II yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini; 2) Kepala Perwiran Ibu-ibu Lubuk Pakam I.II; 3) Seluruh tim yang terlibat dalam pengabdian ini; 4) Peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristantya, S. (2023) 'Enrichment: Journal of Management Analysis of preparation of financial statements based on', *Enrichment: Journal of Management*, 12(6).
- Artha Aulia, F. and Wibowo Adi, K. (2023) 'Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan', *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), pp. 1–9.
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Lubis, I.T. (2022) 'Accountability And Transparency Of Financial Management Of Village Funds In Improving The Independence Of Village Communities In The Endemy Of Covid-19', *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(08), pp. 2129–2136. Available at: <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i8-04>.
- Manurung, L. and Harya, E. (2021) 'The Effect of Rewards , Incentives and Welfare Allowances on Employee Morale at PT . PNM (Independent National Capital) Binjai', *Journal Mantik*, 5(36), pp. 1989–1997.
- Supriyono. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuni, E.S., Aspan, H. and Mauliza, P. (2023) 'Financial Analysis Of Entrepreneurship Education', *International Journal of Economic sand*



Management Research, 2(2).
<https://doi.org/10.55606/ijemr.v2i2.119>.

Available at: